

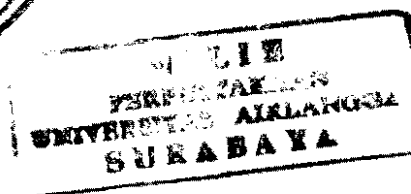
PREFERRED STOCKS

**REAKSI PASAR TERHADAP *STOCK SPLIT*  
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**

B 271 /05  
Sul  
r

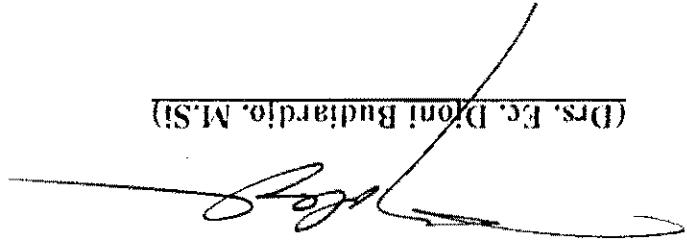


**DIAJUKAN OLEH:**

**ARINI SULISTYOWATI**  
No. Pokok : 049913063-E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

(Drs. Ec. D/oni Budiarjo, M.Si)



DOSEN PEMBIMBING

BIMBINGAN SELESAI DAN SIAP DIUJI

SURABAYA, 12 - 7 - 2005

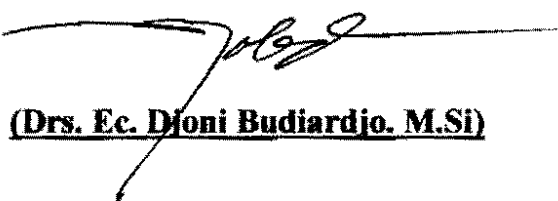
**SKRIPSI**

**REAKSI PASAR TERHADAP *STOCK SPLIT*  
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:  
ARINI SULISTYOWATI  
No Pokok: 049913063-E**


**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:**

**DOSEN PEMBIMBING**

  
**(Drs. Ec. Dioni Budiardjo, M.Si)**

**TANGGAL, 23/8 2005**

**KETUA PROGRAM STUDI**

  
**(Prof. Dr. H. Amiruddin Umar, SE)**

**TANGGAL,**

## ABSTRAKSI

Pemecahan saham (*stock splits*) adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go-public* untuk menaikkan jumlah saham yang beredar dengan mengurangi nilai nominal saham, misalkan nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, maka terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dan nilai nominal awal dan merupakan alat penting dalam praktik pasar modal dan salah satu alat bagi manajemen untuk membentuk harga pasar saham perusahaan. Investor melakukan *stock split* untuk membuat harga saham sampai nilai perdagangan yang optimal.

Tujuan pemecahan saham adalah untuk menempatkan saham dalam berbagai jenis perdagangan yang lebih disukai sehingga dapat menarik para investor, untuk mempersulit terjadinya *hostile take over*, meningkatkan likuiditas saham dan memberikan sinyal yang positif yang akan disampaikan oleh perusahaan kepada publik atau masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh hubungan *stock split* terhadap abnormal return dan liquidity saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Surabaya.

Identifikasi Variabel, yaitu 1. *abnormal return* ( $AR_{it}$ ) dengan menggunakan indikator *average abnormal return* ( $AAR_{it}$ ) dan *cumulative average abnormal return* ( $CAAR_{it}$ ); 2. *abnormal volume* ( $AV_{it}$ ) dengan menggunakan indikator *average abnormal volume* ( $AAV_{it}$ ) dan *cumulative average abnormal volume* ( $CAAV_{it}$ ). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dan melakukan *stock split* pada periode bulan Januari tahun 2002 sampai dengan bulan Desember 2002 sebanyak 11 perusahaan dan pada periode bulan Januari 2003 sampai dengan bulan Desember tahun 2003 sebanyak 4 perusahaan di Bursa Efek Surabaya. Teknik analisis yang digunakan adalah pengujian t (*t-test*). Hasil pengujian  $AAR_{it}$ ,  $CAAR_{it}$ ,  $AAV_{it}$  dan  $CAAV_{it}$  secara statistik tidak signifikan, tidak

**Kata Kunci:** *Stock Split*, *Average Abnormal Return* ( $AAR_{it}$ ), *Cumulative Average Abnormal Return* ( $CAAR_{it}$ ), *Average Abnormal Volume* ( $AAV_{it}$ ) dan *Cumulative Average Abnormal Volume* ( $CAAV_{it}$ ).